

ABSTRAK

INTEGRASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 STUDI KASUS PROYEK JEMBATAN LAYANG KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG PAKET DK-139 DAN DK-141

MANDALA TAMBUNAN

22170008

Era globalisasi menuntut perusahaan jasa konstruksi di Indonesia untuk mengakomodasi sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 sehingga dapat menjaga kualitas, kesehatan dan keselamatan pekerja serta lingkungan. Pelaksanaan ketiga sistem manajemen ini dilakukan secara terpisah. Padahal ketiga sistem manajemen tersebut memiliki beberapa klausul serupa dalam menjaga kualitas, kesehatan dan keselamatan pekerja serta lingkungan dalam proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis klausul-klausul sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 sehingga dapat dikembangkan sebuah kerangka teoritis yang mengintegrasikan ketiga sistem manajemen. Studi kasus dilakukan pada proyek jembatan layang kereta cepat Jakarta-Bandung paket DK-139 dan DK-141 dengan tujuan agar dapat diketahui penerapannya.

Tujuan pertama penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis arsip berupa studi dokumentasi dan pengamatan. Analisis arsip dilanjutkan dengan wawancara narasumber. Hasil pada tahap ini adalah tujuh klausul sistem manajemen yang terintegrasi. Hasil analisis arsip menjadi dasar dalam mencapai tujuan kedua yang dilakukan dengan pengamatan aktivitas dan wawancara narasumber pada proyek jembatan layang kereta cepat Jakarta-Bandung paket DK-139 dan DK-141.

Hasil penelitian dengan analisis arsip dan studi kasus didapatkan bahwa klausul audit internal tidak dapat terintegrasi karena adanya perbedaan kriteria dari ketiga sistem manajemen dan ketiganya tidak dapat dilakukan dalam waktu bersamaan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa keenam klausul sistem manajemen terintegrasi dapat dilaksanakan pada proyek jembatan layang kereta cepat Jakarta-Bandung paket DK-139 dan DK-141. Dengan demikian kerangka integrasi sistem manajemen dapat menjadi dasar dalam menjaga menjaga kualitas, kesehatan dan keselamatan pekerja serta lingkungan dalam proyek konstruksi.

Kata kunci: Analisis arsip; studi kasus; integrasi sistem manajemen; ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018

ABSTRACT

IMPLEMENTATION INTEGRATION MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 CASE STUDY OF THE JAKARTA-BANDUNG FAST TRAIN FLYOVER PROJECT DK-139 AND DK-141 PACKAGE

MANDALA TAMBUNAN

22170008

The era of globalization requires construction service companies in Indonesia to accommodate the ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 management systems so that they can maintain the quality, health and safety of workers and the environment. The implementation of these three management systems is carried out separately. Whereas the three management systems have several similar clauses in maintaining the quality, health and safety of workers and the environment in construction projects. This study aims to analyze the clauses of the ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 management systems so that a theoretical framework that integrates the three management systems can be developed. A case study was conducted on the Jakarta-Bandung high-speed rail flyover project, packages DK-139 and DK-141 with the aim of knowing its implementation.

The first objective of this research is to use archive analysis approach in the form of documentation and observation studies. Archival analysis was followed by interview with informants. The result at this stage is a seven clause integrated management system. The results of the archive analysis became the basis for achieving the second goal which was carried out by observing activities and interviewing resource persons on the Jakarta-Bandung high-speed rail flyover project, packages DK-139 and DK-141.

The results of the research using archive analysis and case studies found that the internal audit clause could not be integrated because of the different criteria of the three management systems and all three could not be carried out at the same time. The results of the case study show that the six clauses of the integrated management system can be implemented in the Jakarta-Bandung high-speed rail flyover project, packages DK-139 and DK-141. Thus the management system integration framework can be the basis for maintaining the quality, health and safety of workers and the environment in construction projects.

Keywords: archive analysis; case study; management system integration; ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018